

Analisis Kebutuhan Data Alumni Berdasarkan Kriteria Sertifikasi AUN-QA

Gustina Bupatri¹, Mukhlidi Muskhir²

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

gustinabupatri1998@gmail.com¹, muskhir@ft.unp.ac.id²

Abstract—This research discusses the Study of Data Needs Analysis of PSPTEUNP Program Graduates in Accordance with AUN QA Criteria. This study aims to determine how the expected alumni data needs for PSPTE UNP graduates are in accordance with the AUN QA criteria. This research is a type of field research (field research) with a qualitative approach. Qualitative research is used to obtain deep data, data that contains meaning. Qualitative research is research that produces analytical procedures that do not use statistical analysis procedures or other quantification methods. Data collection techniques are observation, interviews, field observations, and documentation studies. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, conclusion, and verification. Based on the results of research on the need for data tracking of PSPTE graduates. From the results of the data obtained, graduates must have the latest innovations to open job opportunities for others related to their knowledge. The development of the latest industrial technology has also become a thought for graduates to be able to compete to become the needed experts. Based on the results of research data on data needs for graduates of the Electrical Engineering Education Study Program in accordance with the AUN-QA criteria. From several informants' opinions regarding the data needed by graduates, they do not meet the AUN-QA criteria.

Keywords— Tracer Study Instrument, AUN QA, Qualitative, and Field Research.

Abstrak—Penelitian ini membahas tentang Studi Analisis Kebutuhan Data Terhadap Lulusan Program PSPTEUNP Sesuai dengan Kriteria AUN QA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan data alumni yang diharapkan terhadap Lulusan PSPTE UNP sesuai dengan kriteria AUN QA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, pengamatan lapangan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang kebutuhan penelusuran data terhadap lulusan PSPTE. Dari hasil data yang didapatkan bahwa lulusan harus mempunyai inovasi terkini untuk membuka peluang pekerjaan bagi orang lain berkaitan dengan keilmuan yang dimiliki. Perkembangan teknologi industri terkini juga menjadi pemikiran bagi lulusan untuk bisa bersaing menjadi tenaga ahli yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil data penelitian tentang kebutuhan data terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro sesuai dengan kriteria AUN-QA. Dari beberapa pendapat informan mengenai data yang dibutuhkan lulusan bahwasanya belum memenuhi kriteria AUN-QA.

Kata Kunci— Tracer Study Instrumen, AUN QA, Kualitatif, dan Field Research.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1]. Salah satunya daya serap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) ke dunia kerja masih rendah. Hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan daya saing dalam memperebutkan lapangan kerja yang tersedia. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) sebagai salah satu insitusi pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja [2][3], [4].

Ketenagakerjaan tidak bisa dipisahkan dengan faktor perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Jika

kondisi ekonomi nasional tumbuh dengan baik maka investasi akan berjalan, industri akan berkembang sehingga akan membuka lapangan kerja baru yang banyak menyerap tenaga kerja. UNDP (2004) yang melaporkan kualitas pengembangan sumber daya manusia antara lain diukur dari indikator-indikator sebagai berikut: kinerja ekonomi, pertumbuhan industry, peran politik, perkembangan demografi, pendidikan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa persoalan daya serap lulusan mencakup antara lain: relevansi lulusan, kualitas lulusan, pertumbuhan industry, pertumbuhan kinerja ekonomi, kondisi trend demografi [5].

Perkembangan teknologi dan informasi yang dinamis menuntut adanya standar baru disesuaikan dengan kedinamisan tuntutan kebutuhan masyarakat tersebut, sehingga Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) dapat selalu tampil unggul dan memiliki relevansi yang tinggi. Di pihak lain rekrutmen tenaga kerja sebenarnya tidak hanya

bergantung pada mutu lulusan semata-mata. Banyak faktor-faktor ekonomi, sosial, hukum, politik, maupun budaya berpengaruh terhadap perekrutan tenaga kerja [6], [7].

Meningkatkan mutu kurikulum dari program studi pendidikan teknik elektro yang mengacu kepada AUN-QA dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan. Berdasarkan ketersebaran alumni di masyarakat, maka Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) harus tetap mengedepankan kualitas lulusan yang mampu menambah wawasan bagi para akademisi, praktisi dan bagi anggota masyarakat secara umum, baik nasional maupun internasional [8]. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, tanggap terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam dunia nyata, serta mampu bersaing di dunia kerja [9].

AUN merupakan sebuah organisasi jejaring universitas di Asean yang mempunyai tujuan utama untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar negara Asean. ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh AUN yang bertujuan untuk melakukan penjaminan mutu program studi yang menjadi anggota AUN. Evaluasi program studi sangat penting untuk meningkatkan kualitas suatu program studi baik internal maupun eksternal. Evaluasi program studi internasional yang salah satunya adalah AUN [10][11].

Kemampuan bahwa lulusan harus memiliki selain kemampuan dasar dari teori dan praktek adalah kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan teknik elektro di masa depan. Dalam penelitiannya, kurikulum terbaru program studi pendidikan teknik elektro tidak mengakomodasi secara menyeluruh kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan [12].

Berdasarkan penelitian relevan dapat dijabarkan dengan penelitian yang dilakukan. Ira Setyaningsih (2013) dalam penelitiannya yang berjudul analisis tingkat lulusan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna lulusan, penelitian mencoba mendeskripsikan secara mendetail atribut kualitas lulusan berbasis pada tingkat kepuasan pengguna lulusan [13]. Nuryake Fajaryati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul studi penelusuran (*tracer study*) terhadap alumni program studi pendidikan pendidikan teknik informatika jurusan pendidikan teknik elektronika fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta [14].

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnnya [15].

Adapun pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh [15] : Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam konteks pendekatan kualitatif, elemen atau unsur-unsur utama sebagai isi (*content*) dari rancangan penelitian pada umumnya adalah konteks penelitian, fokus kajian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, perspektif teoretik dan kajian pustaka, metode yang digunakan[16].

Teknik pengumpulan data tersebut adalah[17]:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan factor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informen dalam satu situasi social. Wawancara menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang akan dituju oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan seperangkat pertanyaan yang sudah di siapkan peneliti yang akan dijawab responden melalui proses wawancara.

3. Pengamatan Lapangan

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kejadian yang sebenarnya, dengan pengamatan langsung ini, kita bisa mengecek silang dari kebenaran (keakuratan) data yang diambil sebelumnya.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan-tahapan, yaitu sebagai berikut [18]:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diidentifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, yang didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara atau obsevasi ke lapangan untuk mendapatkan data-data. Karena data-data, pengumpulam penyajian data, kesimpulan-kesimpulan atau penafsiran data yang dikumpulkan banyak maka akan dilakukan reduksi data. Setelah direduksi data kemudian diadakan sajian data. Apabila ketiga hal tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan mengumpulkan data, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil lulusan dengan kemendikbud, lulusan program studi pendidikan teknik elektro (PSPTE) yang pertama adalah pendidik, pendidik yang meliputi pendidikan pada sekolah menengah kejuruan (SMK) bidang ketenagalistrikan, satuan pendidikan Paket, dan pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan. Keterkaitan profil pendidik dengan kemenristekdikti adalah kebijakan-kebijakan dan peraturan yang harus dipenuhi oleh seorang tenaga pendidik itu ditetapkan oleh kemenristekdikti [2].

Profil lulusan dengan dunia usaha/dunia industri (DUDI) adalah memberikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang berkaitan dengan ketenagalistrikan dan harus dimiliki oleh seorang lulusan program studi pendidikan teknik elektromemberikan standar kompetensi kerja nasional indonesia yang berkaitan dengan ketenagalistrikan dan harus dimiliki oleh seorang lulusan program studi pendidikan teknik elektro. Berdasarkan hasil survey terhadap lulusan program studi Pendidikan Teknik Elektro kesesuaian materi kuliah dengan dunia kerja itu cukup sesuai. Menurut beberapa lulusan kemampuan berbahasa inggris dalam dunia kerja sangat membutuhkan, dimana untuk memasuki dunia kerja kita melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa inggris. Sesuai dengan hasil survey terhadap lulusan bahwasanya komunikasi yang dilakukan lulusan antar lulusan itu terjalin dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kebutuhan penelusuran data terhadap lulusan program studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE). Dari hasil data yang didapatkan bahwa lulusan harus mempunyai inovasi-inovasi terkini untuk membuka peluang-peluang pekerjaan bagi orang lain berkaitan dengan keilmuan yang dimiliki. Perkembangan teknologi industri terkini juga menjadi pemikiran bagi lulusan untuk bisa bersaing menjadi tenaga ahli yang dibutuhkan.

Perguruan Tinggi harus memikirkan upaya kerja sama dengan *stakeholder* agar lulusan terus melakukan *upgrade* kemampuan. Pada DUDI, bentuk kerja sama yang dapat dilakukan ialah magang industri mahasiswa, kerja-kerja praktik antara dunia usaha/dunia industri (DUDI) dan pihak perguruan tinggi dan kunjungan-kunjungan terhadap dunia usaha/dunia industri (DUDI) sehingga perguruan tinggi mampu mengembangkan kurikulum fleksibel terhadap dunia usaha/dunia industri (DUDI). Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi juga merupakan bagian dari *upgrade* baik dari segi kualitas maupun kuantitas lulusan agar mempunyai daya saing yang unggul.

Hasil penelitian mengenai kebutuhan data terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dikaji melalui kinerja lulusan terhadap dunia kerja. Untuk mengetahui kinerja lulusan program studi Pendidikan Teknik Elektro dilihat dari beberapa indikator: profil lulusan, pengalaman kerja, kepuasan dan kendala kerja, kesesuaian kurikulum PSPTE di dunia kerja, komunikasi antar lulusan.

Berdasarkan hasil data penelitian tentang kebutuhan data terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro sesuai dengan criteria AUN-QA. Dari beberapa pendapat informan mengenai data yang dibutuhkan lulusan bahwasanya belum memenuhi kriteria AUN-QA, dilihat dari aspek pekerjaan lulusan sudah bekerja sesuai dengan bidangnya yaitu menjadi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibidang ketenagalistrikan. Didunia industri pun lulusan program studi Pendidikan Teknik Elektro sudah bekerja dibidang bagian ketenagalistrikan. Namun, untuk kesesuaian pembelajaran yang dilakukan di kampus belum memenuhi kurikulum yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia industri.

IV. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan data terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dikaji melalui kinerja lulusan terhadap dunia kerja. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyebarkan angket yang sudah dibuat penulis untuk disebarkan ke responden. Berdasarkan hasil penyebaran angket lulusan sudah berkerja sesuai dengan bidangnya baik di sekolah menengah kejuruan maupun di dunia industry. Namun untuk kesesuaian pembelajaran perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan kebutuhan di dunia industri.

REFERENSI

- [1] M. Suluh, "Perspektif Pendidikan Nasional," *J. Penelit. dan Pengkaj. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2018.
- [2] M. S. Putri and M. Muskhair, "PEMETAAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG UNTUK MEMAKSIMALKAN KOMPETENSI LULUSAN," *MSI Trans. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–24, 2020.
- [3] D. T. P. Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 19, no. 1, pp. 75–82, 2019.
- [4] O. Candra, C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, "The Implementation of Power Electronics Training to Enhance Student Learning Activities in the Power Electronics Learning Process," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 11, no. 4, pp. 362–373, 2020.
- [5] N. Utari and A. Sukardi, "Studi Kajian Mengenali Karakteristik Kurikulum LPTK Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang," *JTEV*, vol. 06, no. 02, pp. 232–236, 2020.
- [6] J. D. R. Sari and R. Mukhaiyar, "Studi Kebutuhan Kompetensi Tambahan Dan Penunjang Pada Kurikulum PSPTE Universitas Negeri Padang," *Vote Tek.*, vol. 8, no. 1, 2020.
- [7] E. Santika and R. Mukhaiyar, "Kebutuhan Kompetensi Keahlian Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang P-ISSN : 2302-3295," *J. Vote Tek.*, vol. 8, no. 1, pp. 139–145, 2020.
- [8] C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, "The Development of Power Electronics Training Kits for Electrical Engineering Students : A Validity Test Analysis," vol. 3, no. 2, 2020.
- [9] V. P. Dolly and R. Mukhaiyar, "CONCEPT OF CURRICULUM EVALUATION IN EDUCATION PROGRAM OF ELECTRICAL ENGINEERING USING AUN-QA AS BENCHMARKING," *J. PTK*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2020.
- [10] A. U. Network, "QUALITY ASSURANCE GUIDE TO AUN-QA ASSESSMENT," in *ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE*, 2016, pp. 1–297.
- [11] A. Listiarina, I. Wahyuni, and S. Jayanti, "ANALISIS IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL HEALTH AND SAFETY STANDARD BERDASARKAN AUN-QA (ASEAN UNIVERSITY NETWORKING QUALITY ASSURANCE) MANUAL (Studi Kasus pada Salah Satu Fakultas Kesehatan Masyarakat di Indonesia)," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 600–609, 2016.

- [12] R. Mukhaiyar, M. Muskhir, and V. P. Dolly, "Curriculum Evaluation based on AUN-QA Criterion for the Case Study of the Electrical Engineering Vocational and Educational (EEVE) Study Program Curriculum Evaluation based on AUN-QA Criterion for the Case Study of the Electrical Engineering Vocational," *J. Phys.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2019.
- [13] I. Setyaningsih and M. Abrori, "TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN," *JITI*, vol. 12, no. 01, pp. 73–82, 2013.
- [14] N. Fajaryati, T. Sukardiyono, A. Dwi, W. Utami, S. Pambudi, and B. Destiana, "STUDI PENELUSURAN (TRACER STUDY) TERHADAP ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN," *J. ELINVO*, vol. 1, no. November, pp. 44–48, 2015.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta, 2010.
- [16] Mulyono and Amidi, "Menyongsong Asesmen AUN-QA," in *Menyongsong Asesmen AUN-QA*, 2018, vol. 1, pp. 531–538.
- [17] S. Arikunto, *METODE PENELITIAN*. 2000.
- [18] S. Dharma, *Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan*. 2008.